

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

SD Islam Al-Munawwar Tulungagung berdiri karena adanya beberapa hal yang melatar belakangi. Pada tahun 1994 terkenal berdiri lembaga swasta, yang didirikan oleh lembaga non formal seperti yang didirikan oleh Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah. Maka Remas Masjid Al-Munawwar Tulungagung merasa tertantang dan ingin mendirikan hal yang serupa. Ide tersebut ternyata direspon dan ditanggapi dengan baik oleh semua pihak, termasuk Ta'mirnya. Maka secara resmi Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung mempunyai lembaga pendidikan yang awal mulanya hanya Play Group.

Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga ketika mendirikan Lembaga Pendidikan tersebut tidak kebingungan tempat untuk dijadikan ruang kelas. Selain itu letak Masjid Al-Munawwar yang sangat strategis, terletak di tengah-tengah kota dan bisa dijangkau dari berbagai arah, sehingga mempermudah Wali Murid untuk mengantar jemput anaknya.

Setelah Play Group resmi berdiri dan sudah menghasilkan output, maka berlanjut TK kemudian berlanjut sampai menghasilkan output. Maka juga perlu didirikan Sekolah Dasar Islam sebagai kelanjutan dari Taman Kanak tersebut. Maka berdiri pula Sekolah Dasar Islam Al-Munawwar yang bertempat di Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung.

Play Group, TK dan SD Islam Al-Munawwar mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah berjalan beberapa tahun. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah siswa-siswinya yang semakin bertambah dan terus bertambah sampai menjadi ratusan siswa. Dan mulai saat itu pula permasalahan muncul baik dari lingkungan lembaga sendiri maupun kritikan-kritikan dari luar. Isu sentral yang menyebabkan timbulnya masalah, adalah bahwa sebuah masjid tidak boleh digunakan untuk bermain-main, kebersihan dan kesuciaanya harus selalu terjaga. Padahal yang menempati ruangan tersebut anak-anak kecil, kemungkinan kecil anak-anak sulit selalu menjaga kebersihan dan kesucian serta tidak ramai juga bermain-main di masjid.

Setelah kritikan dan masukan tersebut tidak ada tanggapan dari pihak terkait, maka terjadi sabotase terhadap fasilitas dan sarana yang ada yaitu dibakarnya ruangan yang digunakan untuk belajar siswa dan sabotase tersebut diperkirakan dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dan disinyalir dilakukan oleh orang-orang yang berselisih pendapat dengan adanya Play Group, TK dan SD Islam Al-Munawwar yang berlokasi di masjid Agung Tulungagung.

Kemudian permasalahan tersebut tidak bisa diselesaikan secara intern, maka alternatif pemecahannya adalah dengan membawa permasalahan tersebut ke Depag Tulungagung dengan harapan Depag bisa memberikan solusi yang terbaik. Dan kemudian diperoleh kesepakatan yang intinya SD Islam Al-Munawwar pindah dari Masjid Agung Al-Munawwar ke lokasi yang lainnya. Dan alternatif lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi lembaga pendidikan tersebut ada beberapa madrasah. Namun, sebelum memilih lokasi

tersebut, pengurus LPI Al-Munawwar disarankan terlebih dahulu untuk survey melihat situasi dan kondisi yang akan dijadikan lokasi untuk ditempatinya nanti.

Setelah itu akhirnya Pengurus Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Munawwar yang didirekturi oleh Ibu Endah Kartikowati pemilik Pondok Pesantren Panggung Tulungagung yang dijadikan tempat belajar. Alasannya, di Pondok Pesantren Panggung sudah banyak ruangan yang keadaannya baik dan bisa ditempati. Alasan lain Pondok Pesantren Panggung juga cukup strategis yang letaknya di tengah-tengah kota Tulungagung, kira-kira 300 Meter selatan Masjid Agung Tulungagung. Sehingga secara resmi LPI Al-Munawwar yang meliputi Play Group, Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) Islam pindah dari Masjid Agung Tulungagung ke Pondok Pesantren Panggung Tulungagung mulai tahun 2000 hingga sekarang ini.

Ditinjau dari letak geografis, Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Munawwar ini letaknya strategis yaitu di jantung Kota Tulungagung. Lokasinya selatan Alun-Alun Tulungagung kurang lebih 300 m, dari perempatan tamanan ke utara kurang lebih 1 Km. Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Munawwar ini berada di Kel. Karangwaru, Kab. Tulungagung Jawa Timur.

## **B. Temuan Penelitian**

Penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi dimulai dengan mengantaran surat izin pada tanggal 13 Desember bersama teman-teman

kami yang sebelumnya juga magang di tempat penelitian peneliti ini. Dulunya saat magang sebenarnya juga sudah di izinkan untuk meneliti sekolah ini. Selanjutnya kita menyerahkan surat penelitian kita. Dengan kami menyerahkan surat penelitian kami Kepala sekolah SDI Al Munawwar menerima dengan baik penelitian kami. Selanjutnya kami di persilakan untuk meng obsrvasi sesuai dengan judul yang kita ambil.

Beberapa hari setelah di izinkannya penelitian kami menghubungi wali kelas kelas masing-masing. selanjutnya kita berjanjian untuk mewawancarai beliau terkait dengan judul yang kita ambil. Wali kelas sangat menerima dengan baik. beberapa hari selanjutnya kita melakukan penelitian bersama teman-teman kami. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis penelitian sesuai dengan focus penelitian yaitu:

**1. Persiapan Implementasi metode *cooperative learning tipe card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI Al Munawwar Tulungagung.**

SDI Al munawwar merupakan Sekolah Dasar islam yang terdapat di tulungagung . sekolah dasar islam ini SDI yang berbasis islam, tetapi juga tetap mengutamakan pembelajaran umum. Salah satunya pembelajaran dalam mata pelajaran IPA di SDI Al munawwar. Guru memakai beragam metode saat mengajar tetapi metode yang paling efektif dan dapat memperkuat penguasaan materi ini menggunakan metode *cooperative*

*learning* tipe *cart sort* dalam menguatkan penguasaan materi dalam pembelajarannya. Dengan menggunakan *cart sort* peserta didik dapat menguasai materi dengan mudah.

Dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *cart sort* peserta didik yang cenderung aktif belajar secara mandiri dan sangat berminat pada materi IPA. Dengan menggunakan *Card Sort* membantu pesertadidik memahami pelajaran dan menumbuhkan kemampuan mereka dalam penguasaan materi. Guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi pesertadidik dalam pembelajaran.

Salah satu cara guru untuk menguatkan penguasaan materi khususnya dalam materi IPA yaitu dengan menggunakan metode *cart sort*. dengan menggunakan kartu kecil yang terdiri dari kartu induk dan kartu anakan memudahkan siswa untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan dari wawancara dengan kepala sekolah SDI Al Munawwar Ustadzah Eny Rohana, M.Pd terkait dengan alasan adanya metode *cooperative tipe card sort* dalam materi IPA beliau mengatakan:

“Karena pembelajaran IPA adalah salah satu pengetahuan alam yang penting untuk peserta didik ketahui. Melalui metode tersebut pesertadidik dapat memperkuat materi IPA dengan baik. Selain itu pentingnya menggunakan metode pembelajaran peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. tidak hanya mengikuti dengan senang tetapi juga menguasai materi yang telah disampaikan oleh gurunya”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Wawancara ustazah Eny Rohana, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Pada Tanggal 16 Desember 2019, Pukul 08.30 WIB

Ustadzah Eny Rokhana juga menambahkan terkait dengan metode metode pembelajaran yang digunakan para guru Beliau mengatakan:

“Guru- Guru yang ada di SDI Al Munawwar Mengikuti Pelatihan Pelatihan Seperti KKG yang di ikuti oleh wali kelas dari masing-masing kelas dengan hari hari yang berbeda contohnya kelas 1 hari senin kelas 2 hari selasa kelas 3 hari rabu kelas 4 hari kamis kelas 5 dan hari jumat kelas 6.”

Ustadzah Eny Rokhana Menambahkan Penerapan metode ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran karna peserta didik dapat mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru karena dengan kartu kartu tersebut siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan materi sifat-sifa cahaya ini peserta didik dapat mudah memperkuat penguasaan materi pada sifat-sifat cahaya yang disampaikan oleh guru. Guru juga diuntungkan dengan metode ini karena tidak lama lama untuk menjelaskan peserta didik bisa cepat dan tanggap.

Uraian di atas adalah hasil Wawancara Penelitian dengan Kepala Sekolah Ustadzah Eny Rohana, M.Pd Pada Tanggal 16 Desember 2019 , Pukul 08.30 WIB di Ruang Kepala Sekolah.



Gambar 4.1<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah

---

<sup>2</sup>Gambar Pengamatan Penelitian Wawancara Pada tanggal 16 Desember 2019

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah Peneliti melanjutkan Penelitiannya yaitu mengobservasi kelas. Peneliti meneliti kelas IV SDI Al Munawwar Tulungagung Pada mata Pelajaran IPA dengan Materi Sifat-sifat Cahaya yang menggunakan Metode *Cooperative Learning Tipe Card Sort*.

Ustadzah Novi menambahkan Terkait dengan persiapan implementasi metode *cooperative learning tipe card sort*.

“ persiapan untuk implementasi metode *cooperative learning tipe card sort*. Persiapan guru guru di luar kelas dengan mengikuti Pelatihan Pelatihan Seperti KKG yang di ikuti oleh wali kelas dari masing- masing kelas dengan hari hari yang berbeda contohnya kelas 1 hari senin kelas 2 hari selasa kelas 3 hari rabu kelas 4 hari kamis kelas 5 dan hari jumat kelas 6. Untuk persiapan di dalam kelas saya menyiapkan materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik . guru menyiapkan RPP yang akan di terapkan pada kelas. Saya juga menyiapkan media yang akan digunakan untuk implementasi metode *cooperative learning tipe card sort*.



Gambar 4.2 wawancara dengan wali kelas IV<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa persiapan implementasi metode *cooperative learning tipe card sort* ini sangat berpengaruh untuk guru dan peserta didik. Pertama untuk guru, guru tidak susah untuk berceramah panjang lebar hanya mengintruksi alur aturan metode tersebut dengan begitu guru menjadi fasilitator yang baik untuk siswa. Kedua

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara tanggal 12 Desember 2019 Pukul 09.45 WIB

guru hanya sebagai tutor jalannya proses pembelajaran sebagian besar siswa menjalankan proses pembelajaran dengan bekerja sama dengan teman sejawat dan berusaha memahami materi melalui kartu-kartu yang sudah disiapkan guru sebelum proses pembelajaran. Untuk peserta didik pembelajaran ini tidak menjenuhkan tidak harus berfikir keras dengan melihat kartu-kartu yang dibagikan masing-masing peserta didik dapat memahami dan memperkuat penguasaan materi dalam materi sifat-sifat cahaya kelas 4 mata pelajaran IPA dengan baik dan tidak menahan beban menghafal dengan menerima materi-materi tersebut. Peserta didik lebih aktif, mandiri, dan terampil. Peserta didik dapat lebih mudah memahami dan maksud dari materi yang disampaikan oleh guru karena menggunakan kartu-kartu yang bergambar.

## **2. Implementasi metode *cooperative learning tipe card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung ?**

Penerapan metode *cooperative learning tipe card sort* ini diterapkan di kelas IV SDI Al Munawwar Tulungagung. Penerapan metode ini *cooperative learning tipe card sort* diterapkan pada materi IPA yaitu terkait dengan Sifat Sifat Cahaya . Berdasarkan dengan penerapan Metode *cooperative learning tipe card sort* Peneliti Melakukan wawancara dengan Wali Kelas IV Ustadzah Novi Dwi Safitri S.Pd yang menerapkan metode *cooperative learning tipe card sort* beliau Mengatakan:

“Penerapan ini cukup mudah hanya ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum penerapan metode *cooperative learning tipe card sort* Ini karena dalam penerapan ini banyak yang perlu di perhatikan pertama yaitu materi yang akan kita sampaikan kriteria

materi harus beranak yang kedua menyiapkan kartu sederhana yang nantinya di terapkan untuk materi materi tersebut yang ke tiga pengondisian peserta didik.Selanjutnya terkait dengan menguatkan materi siswa dibagikan kartu kartu yang berkaitan dengan materi materi yang telah di sampaikan dengan menggunakan kartu tersebut Peserta didik dapat memperkut materi yang telah di sampaikan dengan menempelkan sesuia apa yang mereka dapat pada papan yang sudah di sediakan kartu tulisan materi yang akan mengasah penguasaan materi Peserta didik ”

Ustadzah Novi menambahkan dalam penerapan metode *cooperative learning* tipe *card sort* pesertadidik lebih tertarik dari pada pembelajaran biasanya tetapi juga ada sebagian peseerta didik yang kurang berkonsentrasi tetapi penerapan metode ini dapat menarik sebagian peserta didik cukup banyak karna kartu-kartu gambar yang digunakan.



Gambar 4.3<sup>4</sup> Wawancara Dengan Wali Kelas 4

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara tanggal 12 Desember 2019 Pukul 09.45 WIB

Peserta didik juga menambahkan salah satu siswa khuriyah juga mengatakan

“Dengan penerapan yang telah di terapkan oleh ibu novi lebih menarik daripada pembelajaran biasanya karna ada kartu – kartu yang sudah disiapkan dan aku bersama teman teman bisa memahami dengan baik materi yang di sampaikan oleh bu novi. Pembelajaran ini sangat menarik membuatku semangat dalam belajar di kelas bersama teman-teman.”



Gambar 4.4 Wawancara Dengan Peserta didik kelas IV<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode *cooperative learning tipe card sort* ini sangat efektif untuk memperkuat penguasaan materi peserta didik terbukti dengan peserta didik sangat cepet menempelkan kartu kartu yang diberikan oleh guru. Peserta didik tidak berfikir keras karna penyampaian dengan berkelompok dengan menggunakan kartu kartu peserta didik dapat menerima dengan baik dan dapat memperkuat penguasaan materi pembelajaran. Penguasaan materi terlihat saat peserta didik langsung dapat menempelkan kartu yang didapat yang telah dibagikan tepat dan sesuai dengan kartu yang ada di papan tulis. Begitupun peserta didik yang lainnya mengikuti apa yang telah di dapatnya dan menempelkan sesuai pengetahuan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara tanggal 12 Desember 2019 Pukul 09.45 WIB

materi yang telah di sampaikan oleh guru dengan materi yang ada pada kartu yang diperolehnya . peserta didik dapat menerima baik dan menguasai materi sesuai apa yang telah disampaikan oleh guru melalui kartu tersebut.



Gambar 4.5<sup>6</sup> Penerapan Metode Cooperative Learning Tipe Card Sort

### **3. Dampak penerapan *cooperative learning* tipe *Card Sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung**

Dampak setelah guru menggunakan metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA sangat terlihat jelas Dampak baik yang diterima siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini . Materi yang disampaikan guru di terima dengan baik . berdasarkan dengan itu peneliti mewawancarai siswa kelas 4 yang bernama Khuiriyah Assy F. Apakah dengan Metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* ini kamu lebih paham? terkait dengan itu peserta didik mengatakan

---

<sup>6</sup>Hasil Observasi Kelas IV Pada Tanggal 16 Desember 2019 Pukul 08.35

“iya saya lebih paham materi yang disampaikan oleh guru karena tidak membosankan. Waktu saat diajar tidak terasa sangat singkat. Yang lebih membuat saya paham dengan menggunakan kartu-kartu yang di berikan membantu untuk mengingat materi secara mudah. Tetapi saya juga agak kesulitan saat mendapatkan kartu tersebut dan masuk di bagian apa tetapi dengan penjelasan yang diberikan oleh guru dan bimbingannya belajar dengan kartu-kartu membuat mudah untuk memahami materi yang di sampaikan terutama pada materi IPA.”<sup>7</sup>

Khuriyah menambahkan banyak teman-temannya yang menyukai metode *cooperative learning* tipe *card sort* dengan menggunakan kartu-kartu gambar ini karna kartu – kartu yang disediakan tidak membuat jenuh saat proses pembelajaran lebih membuat kami bersemangat untuk belajar bersama teman-teman dan guru kami. Aku sangat menyukai mata pelajaran IPA karna banyak hal hal yang aku ketahui dari mata pelajaran ini dan aku menyukainya apalagi dengan di buat kan kartu-kartu bergambar aku dan teman-teman sangat tertarik dengan kartu-kartu yang diberikan membuat aku semangat untuk belajar setiap hari”

Ustadzah novi juga mengatakan

“ Dampak yang diterima oleh peserta didik mereka lebih paham dengan materi yang disampaikan. Mereka lebih bisa mengingat materi yang disampaikan tanpa harus menghafal dengan susah. Mereka lebih baik dalam mengingat materi dan penguasaan materi yang telah disampaikan.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara tanggal 18 Desember 2019 Pukul 09.45 WIB



#### 4.6 wawancara dengan wali kelas IV<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa peneliti dapat menyimpulkan bawasannya dampak dari penerapan metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* tersebut untuk siswa sangat berdampak baik dalam memperkuat penguasaan materi siswa khususnya penguasaan materi pada Ilmu Pengetahuan Alam . metode *cooperative learning* Tipe *Card Sort* tersebut berdampak juga pada siswa menjadi aktif karna dengan penguasaan material mereka yang baik membuat mereka berani untuk maju kedepan dan dapat membedakan materi bagian bagian yang telah tersedia di papan tulis yang sudah disediakan sebelumnya oleh guru. Siswa dapat memperkuat penguasaan materi khususnya pada materi sifat-sifat cahaya mereka dapat membedakan sifat – sifat cahaya dengan baik.

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara tanggal 12 Desember 2019 Pukul 09.45 WIB



Gambar 4.7<sup>9</sup>

### C. Analisa Penelitian

#### 1. Persiapan metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI Al Munawwar Tulungagung.

Dalam memperkuat penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di Kelas 4 SDI Al Munawwar, yaitu:

1. Siswa dapat berkonsentrasi dengan baik
2. Siswa dapat memahami materi yang di sampaikan
3. Siswa mampu menyebutkan dan meletakkan materi yang di beri instruksi oleh guru
4. Siswa mampu menyebutkan materi ateri yang telah di sampaikan
5. Siswa sangat tertarik

---

<sup>9</sup>Dokumentasi wawancara tanggal 18 Desember 2019 Pukul 09.45 WIB

**2. Implementasi metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung.**

Dari paparan data yang di temukan di SDI Al Munawwar Tulungagung tentang metode *cooperative learning* tipe *card sort* dalam menguatkan penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4. Dikemukaakn penemuan peneliti sebagai berikut :

- a) Sebelum menyiapkan metode *cooperative learning* tipe *card sort*, guru harus menyiapkan strategi pembelajaran agar dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan baik
- b) Kedua, Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *card sort* guru harus memiliki RRP agar skenario pembelajaran berjalan dengan terstruktur tidak semauntya sendiri
- c) Siswa menyukai penerapan metode *cooperative learning* tipe *card sort* sebab metode ini didasari dengan kartu-kartu yang menarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Peserta didik lebih menyukai pelajaran IPA dengan menggunakan kartu-kartu bergambar daripada menggunakan ceramah
- e) Guru menyiapkan media yang menarik untuk penerapan metode *cooperative learning* tipe *card sort* agar peserta didik tidak jenuh
- f) Guru harus bisa mengondisikan kelas agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam prose pembelajaran

**3. Penemuan Dampak implementasi *cooperative learning* Tipe *Card Sort* dalam penguasaan materi pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SDI AL Munawwar Tulungagung.**

- a) Peserta didik dapat mengikuti Proses pembelajaran dengan baik dan lebih antusias dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *card sort* karna menggunakan kartu-kartu
- b) Peserta didik lebih aktif dari pembelajaran sebelumnya
- c) Peserta didik lebih memahami materi yang di sampaikan dengan metode ini
- d) Peserta didik lebih dapat memperkuat penguasaan materi dalam mata pelajaran IPA
- e) Peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru
- f) Peserta didik dapat berkonsentrasi dengan baik dan tenang